

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS
BERDASARKAN SAK EP DENGAN PSAK 241
AGRIKULTUR SEBAGAI PEMBANDING
(Studi Kasus pada KPSP Setia Kawan Nongkojajar)**

SKRIPSI

**Oleh
ANISA NIKMATUL ISLAMIYAH
NIM: 08010221006**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2026**

PERNYATAAN

Saya, Anisa Nikmatul Islamiyah, 08010221006, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 15 Juni 2020



Anisa Nikmatul Islamiyah
NIM. 08010221006

v

LEMBAR PERSETUJUAN

Surabaya, 15 Juni 2026

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Dr. M. Luthfillah Habibi, S.E.I, M.S.A., Ak.

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS BERDASARKAN SAK EP DENGAN PSAK 241 AGRIKULTUR SEBAGAI PEMBANDING (Studi Kasus pada KPSP Setia Kawan Nongkojajar)

Oleh
Anisa Nikmatul Islamiyah
NIM: 08010221006

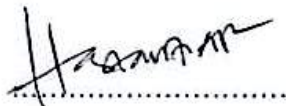
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
tanggal 19 Juni 2026 dan dinyatakan memenuhi
syarat untuk diterima

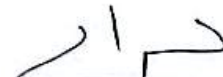
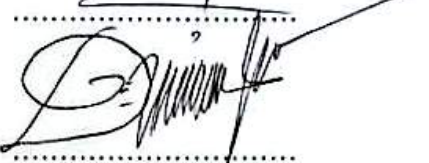
Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. M. Luthfillah Habibi, S.E.I, M.S.A., Ak.
NIP. 198101222023211008
(Penguji 1)
2. Hastanti Agustin Rahayu, M.Acc
NIP. 198308082018012001
(Penguji 2)
3. Ajeng Tita Nawangsari, S.E., MA., Ak.
NIP. 1987008282019032013
(Penguji 3)
4. Dwi Koerniawati, S.E., M.Ak., AK., CA
NIP. 198507122019032010
(Penguji 4)

Tanda Tangan:


.....


.....



.....



Surabaya, 19 Juni 2026

Dekan
Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.
NIP. 197005142000031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anisa Nikmatul Islamiyah
NIM : 08010221006
Fakultas/Jurusan : Akuntansi
E-mail address : anisanikmaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan SAK EP Dengan PSAK 241 Sebagai Pembanding (Studi Kasus pada KPSP Nongkojajar)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juli 2026

Penulis



()

Anisa Nikmatul Islamiyah

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perlakuan akuntansi aset biologis berupa sapi perah pada Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan, Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan. Koperasi ini merupakan salah satu koperasi persusuan terbesar di Jawa Timur yang berpedoman pada SAK EP sebagai standar wajib sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun 2024. Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) tahun 2022 yang menyebabkan lebih dari 200 ekor sapi mati di wilayah Nongkojajar semakin memperkuat urgensi ketepatan perlakuan akuntansi aset biologis. Penelitian ini menggunakan PSAK 241 sebagai standar pembanding untuk memperkaya analisis, mengingat PSAK 241 mengatur aset biologis secara lebih komprehensif.

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung dalam pengelolaan dan pencatatan aset biologis koperasi. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dengan enam informan, observasi langsung, dan dokumentasi, serta diuji dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan dan pengukuran aset biologis secara substansi sudah sesuai dengan SAK EP Bab 34 dan selaras pula dengan PSAK 241. Namun penyajian dan pengungkapan belum memadai karena sapi masih disajikan dalam pos 'Aset Lain' dan CALK belum lengkap, terutama rekonsiliasi perubahan nilai belum diungkapkan.

Penelitian ini merekomendasikan KPSP Setia Kawan untuk membentuk pos 'Aset Biologis' tersendiri, menyempurnakan jurnal pelepasan sapi afkir, dan melengkapi pengungkapan CALK mencakup deskripsi kelompok aset, metode nilai wajar, dan rekonsiliasi perubahan nilai.

Kata Kunci: Aset Biologis, SAK EP, PSAK 241, Koperasi Peternakan Sapi Perah, Nilai Wajar, Akuntansi Agrikultur.

ABSTRACT

This study examines the accounting treatment of biological assets in the form of dairy cattle at Setia Kawan Dairy Cattle Cooperative (KPSP Setia Kawan), Nongkojajar, Pasuruan Regency. This cooperative is one of the largest dairy cooperatives in East Java, applying SAK EP as the mandatory standard pursuant to Minister of Cooperatives Regulation No. 2 of 2024. The 2022 Foot-and-Mouth Disease (FMD) outbreak, which caused more than 200 cattle deaths in the Nongkojajar area, further strengthens the urgency of accurate biological asset accounting treatment. This study uses PSAK 241 as a comparative standard to enrich the analysis, given that PSAK 241 provides more comprehensive guidance on biological assets.

A qualitative descriptive method with a case study approach was employed. Informants were selected purposively based on direct involvement in managing and recording the cooperative's biological assets. Data were collected through semi-structured interviews with six informants, direct observation, and documentation, verified through source and technique triangulation.

Results indicate that biological asset recognition and measurement are substantially aligned with SAK EP Chapter 34 and also consistent with PSAK 241. However, presentation and disclosure remain inadequate because cattle are still presented under 'Other Assets' and the Notes to Financial Statements are incomplete, particularly regarding the reconciliation of changes in biological asset values.

This study recommends KPSP Setia Kawan to establish a separate 'Biological Assets' account, improve the journal entry for culled cattle disposal, and enhance Notes to Financial Statements disclosures covering biological asset descriptions, fair value methods, and value change reconciliation.

Keywords: Biological Assets, SAK EP, PSAK 241, Dairy Cattle Cooperative, Fair Value, Agricultural Accounting.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	v
DECLARATION	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian	8
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	8
1.2.2. Batasan Penelitian.....	9
1.3. Rumusan Masalah.....	10
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	11
1.5.1. Manfaat Teoritis	11
1.5.2. Manfaat Praktis	11
BAB 2 LANDASAN TEORI	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Teory</i>).....	13
2.1.2. Manajemen Persediaan.....	15
2.1.3. Akuntansi Agrikultur.....	18
2.1.4. Aset Biologis.....	19
2.1.5. Transformasi Biologis	21
2.1.6. Nilai Wajar (<i>Fair Value</i>).....	23

2.1.7.	PSAK 241 Agrikultur	25
2.1.8.	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).....	28
2.1.9.	Koperasi	29
2.1.10.	Indikator Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan 31	
	SAK EP dengan Perbandingan PSAK 241	31
2.2.	Penelitian Terdahulu	35
2.3.	Kerangka Berpikir	42
BAB 3	METODE PENELITIAN	45
3.1.	Jenis Penelitian	45
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	46
3.3.	Jenis dan Sumber Data	47
3.3.1.	Jenis Data	47
3.3.2.	Sumber Data	47
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	50
3.4.1.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	52
3.5.	Teknik Analisis Data	54
3.5.1.	Pengumpulan Data	55
3.5.2.	Reduksi Data	56
3.5.3.	Penyajian Data	58
3.5.4.	Penarikan Kesimpulan	58
3.6.	Teknik Verifikasi Data	59
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.1.1.	Sejarah Singkat KPSP Setia Kawan	60
4.1.2.	Visi, Misi, dan Tujuan KPSP Setia Kawan	61
4.1.3.	Lokasi dan Wilayah Kerja	62
4.1.4.	Unit Usaha KPSP Setia Kawan	63
4.1.5.	Struktur KPSP Setia Kawan	64
4.1.6.	Sistem Pengelolaan Aset Biologis di KPSP Setia Kawan	65
4.2.	Hasil Penelitian	67

4.2.1.	Pengakuan Aset Biologis	67
4.2.2.	Pengukuran Aset Biologis.....	70
4.2.3.	Penyajian dan Pengungkapan Aset Biologis.....	74
4.3.	Pembahasan	79
4.3.1.	Analisis Kesesuaian Pengakuan Aset Biologis	79
4.3.2.	Analisis Kesesuaian Pengukuran Aset Biologis.....	82
4.3.3.	Analisis Kesesuaian Penyajian dan Pengungkapan Aset Biologis	86
4.3.4.	Ringkasan Analisis Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Aset Biologis	91
BAB 5		94
PENUTUP		94
5.1.	Kesimpulan	94
5.2.	Saran	96
DAFTAR PUSTAKA		98

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daerah Penghasil Produksi Susu Kabupaten Pasuruan 2024.....	3
Tabel 2.1 Indikator Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 241	31
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3. 1. Daftar Informan Penelitian.....	48
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	53
Tabel 3. 3 Contoh Reduksi Data dan Coding.....	56
Tabel 4.1 Jurnal Pengakuan Awal Sapi Farm (Pembelian)	67
Tabel 4.2 Jurnal Pengakuan Pedet yang Lahir di Farm.....	68
Tabel 4.3 Jurnal Kenaikan Nilai Sapi.....	71
Tabel 4.4 Jurnal Penurunan Nilai Sapi.....	72
Tabel 4.5 Jurnal Penjualan Sapi Afkir.....	72
Tabel 4.6 Penggalan Laporan Posisi Keuangan KPSP Setia Kawan Per 31 Desember 2025 *Ilustratif.....	75
Tabel 4.7 Penggalan CALK KPSP Setia Kawan (Aset Biologis Tahun 2025) *Ilustratif.....	77
Tabel 4.8 Rekonsiliasi Perubahan Nilai Aset Biologis Sapi Farm Tahun 2025 *Ilustratif.....	78
Tabel 4.9 Ringkasan Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Aset Biologis KPSP Setia Kawan dengan PSAK 241.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	43
Gambar 3.1 Alur Teknis Analisis Data	55
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPSP Setia Kawan	64
Gambar 4.2 Struktur Manajemen KPSP Setia Kawan	65



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Al-W, A. M., & Rahardjo, S. N. (2023). Implementasi akuntansi akresi pada aset biologis dengan pendekatan nilai wajar dan biaya pada Peternakan Brawijaya Farm. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–13.
- Altarawneh, G. (2023). How company characteristics influence measurement practices and disclosure level prescribed within IAS 41. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(6), 288.
- Anggraini, D. I. (2022). Penerapan PSAK 69 terhadap perlakuan akuntansi dan deplesi aset biologis. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(7), 2916–2923.
- Bimantoro, L., Irawan, & Pentiana, D. (2020). Pengakuan, pengukuran, dan penyajian aset biologis pada PT. XYZ (Peternakan Sapi). *Jurnal Ilmiah ESAI*, 14(2), 118–124.
- Databoks Katadata. (2024). Produksi susu segar menurut provinsi 2013–2024. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/en/marine/multiple/6164f430897ec36/fresh-milk-production-20132024-period>
- Dete, B. (2021). *Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 69 pada Peternakan Sapi Perah UD. Baqoroh Joyo di Sidoarjo*. Universitas Katolik Darma Cendika.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. (2024). Kementan dan UGM berkolaborasi di Hari Susu Nusantara untuk tingkatkan produksi nasional. Diakses dari <https://ditjenpkh.pertanian.go.id/berita/1868>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Guerrero, M., et al. (2025). Effects of the recognition, measurement, and disclosure of biological assets under IAS 41 on value creation in Colombian agribusinesses. *Journal of Risk and Financial Management*, 19(1), 11. <https://www.mdpi.com/1911-8074/19/1/11>
- Harian Bhirawa. (2026, Januari 29). Jawa Timur optimis tingkatkan produksi susu nasional dan kurangi ketergantungan impor. Diakses dari <https://harianbhirawa.co.id/jawa-timur-optimis-tingkatkan-produksi-susu-nasional-dan-kurangi-ketergantungan-impor/>
- He, L., Wright, S., & Evans, E. (2018). Is fair value information relevant to investment decision-making: Evidence from the Australian agricultural sector? *Australian Journal of Management*, 43(4), 527–544.

- Hernandez, C., & Tolentino, R. (2024). Measurement and disclosure criteria for biological assets for Chilean and Peruvian companies. *Cuadernos de Administracion*, 40(80). <https://doi.org/10.25100/cdea.v40i80.13663>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2024). *PSAK 241: Agrikultur*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2024). Siaran pers IAI – Permenkop No.2/2024: SAK yang disusun IAI wajib digunakan untuk menyusun laporan keuangan koperasi di seluruh Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2024). Perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia.
- International Accounting Standards Board (IASB). (2015). *IFRS for SMEs Standard: Section 34 Specialised Activities*. London: IFRS Foundation. <https://www.ifrs.org/content/dam/ifrs/supporting-implementation/smes/module-34.pdf>
- JAJPOS. (2024, Mei 29). Berdiri sejak jaman Belanda hingga hasilkan miliaran rupiah: Berikut rahasia KPSP Setia Kawan Nongkojajar. Diakses dari <https://www.jajpos.co/2024/05/29/berdiri-sejak-jaman-belanda-hingga-hasilkan-miliaran-rupiah-berikut-rahasia-kpssp-setia-kawan-nongkojajar/>
- Kartawinata, B. R., Koerniawati, D., Puspitasari, D., Anita, Wicaksono, G., Moridu, I., Supriadi, A., Asniwati, Ichwanudin, W., Hardiyanti, S. E., Riza, F., Utami, F., & Nugraheni, S. (2020). *Manajemen Keuangan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)* (S. Ningsih, Ed.). Bandung: CV Widina Media Utama.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). Menilik eksistensi program MBG atau makan bergizi gratis. Diakses dari <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/menilik-eksistensi-program-mbg-atau-makan-bergizi-gratis>
- Khoiroh, K., & Pravitasari, D. (2023). Perlakuan aset biologis berdasarkan PSAK 69 pada peternakan itik petelur. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 133–144. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/4520>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (17th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- KPSP Setia Kawan. (2023). Tentang KPSP. Diakses dari <https://kpsspsetiakawan.com/tentang-kpssp/>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi, Cetakan ke-37). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Kabupaten Pasuruan. (2025). Setahun, produksi susu segar di Kabupaten Pasuruan capai 97 juta liter. Diakses dari

<https://www.pasuruankab.go.id/isiberita/setahun-produksi-susu-segar-di-kabupaten-pasuruan-capai-97-juta-liter>

- Rahayu, A. K. (2020). Perlakuan akuntansi aset biologis dan penerapan konsep green accounting pada Koperasi Peternakan Sapi Perah Setia Kawan. *Skripsi*. STIE Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/6811>
- Rahmawati, & Apandi, N. N. (2024). Analisis perlakuan akuntansi aset biologis menurut PSAK 69 dengan pendekatan nilai wajar. *JEMSI*, 10(5), 3071–3077. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.3154>
- Rios, A. A., et al. (2025). Biological assets in agricultural accounting: A systematic review of the application of IAS 41. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(7), 380. <https://www.mdpi.com/1911-8074/18/7/380>
- Sijabat, R. (2023). Analisis penetapan harga jual pada usaha peternakan sapi potong Koperasi Maju Sejahtera: Implementasi akuntansi akresi. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Suchman, M. C. (1995). *Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches*. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080331>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Yaqin, A. A. (2017). Pencatatan akuntansi aset biologis pada KPSP Setia Kawan Nongkojajar. *Artikel Ilmiah*. STIE Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/2725/>
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.